



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 9395-9401

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan: *External Pressure*, *Financial Target*, dan *Financial Stability*

Satiman¹, Edon Ramdani², Suparmin³

¹²³Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
dosen01361@unpam.ac.id, dosen01372@unpam.ac.id, dosen01601@unpam.ac.id

Abstrak

This study aims to examine and analyze the influence of external pressure, financial targets, and financial stability on corporate financial statement fraud, both partially and simultaneously, in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. This research employs a quantitative approach to obtain objective and measurable results. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in eight companies that met the established criteria during the observation period. The data used were obtained from the companies' officially published annual financial statements. Analytical methods employed include descriptive statistical analysis, panel data regression model selection, classical assumption testing, and hypothesis testing. Data analysis was carried out using EViews 12 software to ensure statistical accuracy, robustness, and model reliability. The results of partial testing indicate that external pressure and financial targets have no significant effect on financial statement fraud, while financial stability has a significant and positive effect. Meanwhile, the results of simultaneous testing show that external pressure, financial targets, and financial stability collectively have a significant influence on corporate financial statement fraud. These findings emphasize the importance of maintaining financial stability as a crucial factor in preventing fraudulent reporting practices within healthcare sector companies and promoting sustainable corporate integrity.

Kata kunci: External Pressure, Financial Target, Financial Stability, Financial Statement Fraud

1. Latar Belakang

Laporan keuangan ialah gambaran dari suatu kondisi perusahaan diperiode atau waktu tertentu. Laporan keuangan disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang fungsinya bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan keuangan untuk dilakukannya pengambilan keputusan [1]. Laporan keuangan berisikan berbagi informasi keuangan di perusahaan serta gambaran kinerja suatu perusahaan dan memiliki suatu peranan yang amat sangat penting yaitu untuk mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dapat diandalkan, relevan, dan dapat dipahami dalam memberikan informasi untuk siapa saja khususnya pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, calon investor, dan auditor [2].

Pressure (tekanan) adalah ketika adanya insentif/tekanan/kebutuhan yang mendesak untuk melakukan *fraud*. Kondisi yang mengakibatkan tekanan ada empat yaitu seperti *Financial Stability* ketika perusahaan terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau kondisi dari kegiatan operasional perusahaan. *External Pressure* ketika terdapat tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga sehingga manajemen melakukannya. *Financial Targets* yaitu ketika terdapat tekanan pada manajemen agar tercapainya target keuangan yang telah ditetapkan oleh manajemen atau direksi [3].

External Pressure merupakan tekanan terbesar yang diterima oleh manajemen dalam rangka memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. *External Pressure* dihitung menggunakan *leverage ratio* karena semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula risiko kredit perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, memiliki kemungkinan terjadi kecurangan laporan keuangan karena tambahan pinjaman perusahaan berkurang [4].

Stabilitas keuangan merupakan situasi dimana kestabilan keuangan perusahaan dilihat. Manajer menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan dan memanipulasi laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan tersebut terancam kondisi ekonomi, industri, dan situasi lainnya [5].

1. Metode Penelitian

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji pengaruh *External Pressure*, *Financial Target*, dan *Financial Stability* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara empiris dan terukur [6]. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian [7]. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan tertentu, yang lazim digunakan dalam penelitian kecurangan laporan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak EViews untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antarvariabel penelitian [8].

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	PELANGGARAN KRITERIA	AKUMULASI
1	Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	0	37
3	Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2019-2023	20	17
4	Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya	0	17
5	Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang menghasilkan laba selama tahun 2019-2023	9	8
Periode Pengamatan 2019 - 2023			8
Total Sampel (5 x 8)			40
Sampel			40

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) data diolah Penulis (2025)

Berdasarkan kriteria pada tabel diatas diketahui bahwa sampel yang memenuhi kriteria yaitu 8 perusahaan sektor *healthcare*, kemudian dari 8 perusahaan terpilih dikalikan 5 tahun periode penelitian. Sehingga jumlah data observasi yang dihasilkan untuk penelitian sebanyak 40 data.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Statistik deskriptif digunakan karena mempunyai tujuan dalam memberikan penggambaran bahkan dapat mendeskripsikan suatu data yang didapatkan. Deskripsi data jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. [9]

Table 2. Statistik Deskriptif

Date: 04/17/25 Time: 21:49 Sample: 2019 2023				
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.734204	0.242353	0.133736	0.063184
Median	0.908843	0.194427	0.122634	0.061230
Maximum	2.888184	0.467814	0.309881	0.259018
Minimum	-3.060628	0.100950	0.049894	-0.286635
Std. Dev.	0.950194	0.105835	0.062654	0.094263
Skewness	-2.336956	0.458662	1.049980	-0.920815
Kurtosis	10.72608	1.969117	3.385928	6.290834
Jarque-Bera	135.8963	3.173673	7.597960	23.70198
Probability	0.000000	0.204572	0.022394	0.000007
Sum	29.36815	9.694139	5.349429	2.527352
Sum Sq. Dev.	35.21189	0.436840	0.153095	0.346537
Observations	40	40	40	40

Sumber: Output Eviews 12, data diolah Penulis (2025)

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif untuk variabel dependen dan variabel independent. Berdasarkan hasil dari tabel tersebut diketahui 8 perusahaan pada periode 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa:

Kecurangan Laporan Keuangan yang diukur menggunakan rumus *FScore* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,734204, dengan nilai Tengah (*median*) sebesar 0,908843, nilai maksimum sebesar 2,888184 pada perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, dan nilai minimum 3,060628 pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,950194. *External Pressure* yang diukur menggunakan rumus *Leverage* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,242353, dengan nilai Tengah (*median*) sebesar 0,194427, nilai maksimum sebesar 0,467814 pada perusahaan Medikaloka Hermina Tbk, dan nilai minimum 0,100950 pada perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,105835. *Financial Target* yang diukur menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,133736, dengan nilai Tengah (*median*) sebesar 0,122634, nilai maksimum sebesar 0,309881 pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido, dan nilai minimum 0,049894 pada perusahaan Medikaloka Hermina Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,062654. *Financial Stability* yang diukur menggunakan rumus *Achange* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,063184, dengan nilai Tengah (*median*) sebesar 0,061230, nilai maksimum sebesar 0,259018 pada perusahaan Medikaloka Hermina Tbk, dan nilai minimum -0,286635 pada perusahaan Merck Tbk, dengan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,094263.

Analisis regresi linear berganda data panel ialah suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* pada variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Metode analisis statistik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 3. Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 04/17/25 Time: 21:45 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 8 Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055635	0.661565	0.084096	0.9334
X1	-1.067308	1.607874	-0.663801	0.5110
X2	5.070665	2.639781	1.920866	0.0627
X3	4.100820	1.452852	2.822599	0.0077
R-squared	0.314067	Mean dependent var	0.734204	
Adjusted R-squared	0.256906	S.D. dependent var	0.950194	
S.E. of regression	0.819095	Akaike info criterion	2.533406	
Sum squared resid	24.15300	Schwarz criterion	2.702294	
Log likelihood	-46.66813	Hannan-Quinn criter.	2.594471	
F-statistic	5.494417	Durbin-Watson stat	1.253873	
Prob(F-statistic)	0.003264			

Sumber: Output Eviews 12, data diolah Penulis (2025)

Pada tabel diatas, persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kecurangan Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien regresi
- X1 = External pressure
- X2 = Financial Target
- X3 = Financial stability

Maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,055635 + -1,067308 + 5,070665 + 4.100820 + e$$

Konstanta (α)

Nilai konstanta model persamaan regresi sebesar 0,055635. Artinya apabila nilai dari variabel independent yaitu *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai dari variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan sebesar 0,055635.

Nilai koefisien *external pressure* (X1)

Persamaan koefisien regresi variabel diatas, dapat diketahui variabel *external pressure* bernilai sebesar -1,067308. Hal ini menunjukkan, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada *external pressure*, maka nilai kecurangan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar -1,067308.

Nilai koefisien *financial target* (X2)

Persamaan koefisien regresi variabel diatas, dapat diketahui variabel *financial target* bernilai sebesar 5,070665. Hal ini menunjukkan, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada *financial target*, maka nilai kecurangan laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 5,070665.

Nilai koefisien *financial stability* (X2)

Persamaan koefisien regresi variabel diatas, dapat diketahui variabel *financial stability* bernilai sebesar 4.100820. Hal ini menunjukkan, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada *financial stability*, maka nilai kecurangan laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 4.100820.

Koefisien Determinasi R²

Peneliti menggunakan Adjusted R², karena digunakan lebih dari 1 variabel independen, jika menggunakan nilai *R-square* nilainya akan berubah jika ditambah dengan beberapa variabel independen. Hasil dari olah data ialah sebagai berikut:

Table 4. Koefisien Determinasi R²

R-squared	0.314067	Mean dependent var	0.734204
Adjusted R-squared	0.256906	S.D. dependent var	0.950194
S.E. of regression	0.819095	Akaike info criterion	2.533406
Sum squared resid	24.15300	Schwarz criterion	2.702294
Log likelihood	-46.66813	Hannan-Quinn criter.	2.594471
F-statistic	5.494417	Durbin-Watson stat	1.253873
Prob(F-statistic)	0.003264		

Sumber: Output Eviews 12, data diolah Penulis (2025)

Pada tabel diatas, hasil nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,256906, berarti variabel independen yang telah diteliti menjelaskan sebesar 25% berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan dan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Uji F ialah menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* secara menyeluruh mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Hasil dari olah data ialah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Statistik F

R-squared	0.314067	Mean dependent var	0.734204
Adjusted R-squared	0.256906	S.D. dependent var	0.950194
S.E. of regression	0.819095	Akaike info criterion	2.533406
Sum squared resid	24.15300	Schwarz criterion	2.702294
Log likelihood	-46.66813	Hannan-Quinn criter.	2.594471
F-statistic	5.494417	Durbin-Watson stat	1.253873
Prob(F-statistic)	0.003264		

Sumber: Output Eviews 12, data diolah Penulis (2025)

Pada tabel diatas, nilai Prob (F-statistik) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0,003264 berarti nilai probability < signifikan 0,05. Pencarian F-tabel dengan jumlah (n) = 40; jumlah variabel = 4; taraf signifikan 0,05; $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$; dan $df_2 = n-k = 40-4 = 36$ sehingga diperoleh f-tabel sebesar 2,87. Maka nilai dari F-hitung 5,494417 > 2,87 nilai F-tabel. Bisa disimpulkan bahwa variabel *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* secara simultan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, maka H1 diterima.

Uji T (Parsial)

Uji T merupakan dasar untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel. Hasil dari olah data ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Statistik T

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 04/17/25 Time: 21:45 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 8 Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055635	0.661565	0.084096	0.9334
X1	-1.067308	1.607874	-0.663801	0.5110
X2	5.070665	2.639781	1.920866	0.0627
X3	4.100820	1.452852	2.822599	0.0077

Sumber: Output Eviews 12, data diolah Penulis (2025)

Perhitungan T-hitung: $df = n-k$ yaitu: $40-4-1 = 35 = 1,68957$

Pada hasil tabel diatas, berikut interpretasi uji t:

Hasil uji t pada pengaruh *external pressure* pada kecurangan laporan keuangan. Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai nilai t-hitung *external pressure* sebesar -0,663801. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel, signifikan pada 0,05 dengan t-tabel 1,68957. Maka t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0,663801 < 1,68957$). Nilai probabilitas *external pressure* sebesar 0,5110 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, maka H2 ditolak.

Hasil uji t pada pengaruh *financial target* pada kecurangan laporan keuangan Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai nilai t-hitung *financial target* sebesar 1,920866. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel, signifikan pada 0,05 dengan t-tabel 1,68957. Maka t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,920866 > 1,68957$). Nilai probabilitas *financial target* sebesar 0,0627 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, maka H3 ditolak.

Hasil uji t pada pengaruh *financial stability* pada kecurangan laporan keuangan Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai nilai t-hitung *financial stability* sebesar 2,822599. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel, signifikan pada 0,05 dengan t-tabel 1,68957. Maka t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($2,822599 > 1,68957$). Nilai probabilitas *financial stability* sebesar 0,0077 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial stability* berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, maka H3 diterima.

3.2. Diskusi

Pembahasan penelitian ini menjelaskan secara menyeluruh mengenai hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui perhitungan statistik, berikut adalah hasil dari pembahasan mengenai penelitian ini:

Pengaruh *External Pressure*, *Financial Target*, dan *Financial Stability* pada Kecurangan laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H1 dilakukan untuk menguji pengaruh *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* pada kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji simultan (F) diketahui F-hitung sebesar 5,494417 > 2,87 nilai F-tabel. Dengan nilai signifikan sebesar 0,003264 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu *external pressure* (X1), *financial target* (X2), dan *financial stability* (X3), jika diuji secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan (Y). Variabel independen pada penelitian ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Indra Lukmana Putra [10] yang menunjukkan bahwa *financial pressure* yang diprosikan melalui leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Tekanan eksternal yang tinggi mendorong manajemen menampilkan kondisi keuangan yang tampak stabil guna memenuhi ekspektasi investor dan kreditor, sebagaimana dijelaskan dalam perspektif teori keagenan.

Hasil ini juga sejalan dengan Susi Septiani et al. [11] yang menemukan bahwa tekanan eksternal dan stabilitas keuangan berperan dalam kecurangan laporan keuangan, meskipun dengan arah pengaruh yang berbeda. Sementara tekanan eksternal dapat menurunkan kecurangan akibat pengawasan yang lebih ketat, kondisi keuangan yang tidak stabil justru meningkatkan potensi terjadinya kecurangan.

Selanjutnya, penelitian Prima Kharisma dan Ayu Chairina [12] melengkapi temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *financial stability* tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa target kinerja yang tinggi mendorong perilaku pelaporan keuangan yang lebih agresif.

Pengaruh *External Pressure* pada Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H2 dilakukan untuk menguji pengaruh *external pressure* pada kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji parsial (T) diketahui nilai *probability* dari T-statistik sebesar $0,5110 > 0,05$. Sedangkan nilai T-hitung sebesar $-0,663801 < 1,68957$ T-tabel, maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel *external pressure* (X1) pada kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Huang et al. [13] yang menyatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, namun bertentangan dengan Novita [14] yang menyimpulkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tekanan eksternal bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh kondisi serta karakteristik perusahaan yang diteliti.

Pengaruh *Financial Target* pada Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H3 dilakukan untuk menguji pengaruh *financial target* pada kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji parsial (T) diketahui nilai *probability* dari T-statistik sebesar $0,0627 > 0,05$. Sedangkan nilai T-hitung sebesar $1,920866 > 1,68957$ T-tabel, maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel *financial target* (X2) pada kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Khairani [15] yang menyimpulkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Indarti et al. [16] yang menyatakan bahwa *financial target* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik industri serta kondisi keuangan perusahaan.

Pengaruh *Financial Stability* pada Kecurangan Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis H4 dilakukan untuk menguji pengaruh *financial stability* pada kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji parsial (T) diketahui nilai *probability* dari T-statistik sebesar $0,0077 < 0,05$. Sedangkan nilai T-hitung sebesar $2,822599 > 1,68957$ T-tabel, maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel *financial stability* (X3) pada kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiman et al. [17] yang menyimpulkan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan tersebut mendukung *Fraud Triangle Theory*, yang menyatakan bahwa tekanan *financial* mendorong manajemen melakukan kecurangan guna menjaga kepercayaan investor dan kreditor. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hutagalung et al. [18] yang menemukan bahwa *financial stability* tidak memengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor energi. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan bersifat kontekstual, bergantung pada karakteristik industri, tingkat risiko bisnis, serta efektivitas tata kelola perusahaan yang diterapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian empiris terhadap perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan *external pressure*, *financial target*, dan *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama merupakan faktor yang dapat menjelaskan terjadinya kecurangan laporan keuangan, meskipun pengaruh masing-masing variabel berbeda ketika diuji secara parsial. Secara parsial, *external pressure* dan *financial target* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tekanan eksternal yang tercermin dari tingkat leverage serta pencapaian target keuangan yang diukur melalui *return on assets* belum menjadi faktor pendorong utama terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengawasan dan tata kelola yang relatif baik cenderung lebih berhati-hati dalam memenuhi kewajiban keuangan dan target kinerja. Sebaliknya, *financial stability* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi kestabilan keuangan perusahaan menjadi faktor penting

yang memengaruhi potensi terjadinya manipulasi laporan keuangan, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan untuk mempertahankan citra kinerja dan kepercayaan investor. Implikasi dari hasil penelitian ini menegaskan pentingnya perhatian manajemen dan pemangku kepentingan terhadap indikator stabilitas keuangan sebagai sinyal awal risiko kecurangan laporan keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini serta memperluas sektor dan periode pengamatan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan kecurangan laporan keuangan.

Referensi

- [1] Y. Vista, D. S. Wulandari, dan S. Sopiha, "Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 3, no. 4, hal. 519–528, Jun 2023, doi: 10.47065/jtear.v3i4.643.
- [2] N. Kurniawati dan A. E. Sarwono, "Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan," *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Akuntansi)*, vol. 23, no. 1, hal. 36–43, 2024, doi: <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.36-43>.
- [3] G. Boermawan dan R. I. Arfianti, "Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Beneish M-Score Model," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 6, no. 2, hal. 173–186, Okt 2022, doi: 10.30871/jama.v6i2.4009.
- [4] D. Novarina dan D. N. Triyanto, "Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 10, no. 2, hal. 183, Sep 2022, doi: 10.29103/jak.v10i2.7352.
- [5] B. N. Cahyanita dan A. Palupi, "Pengaruh Fraud Pentagon pada Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Akunt. TSM*, vol. 4, no. 2, hal. 513–522, Sep 2024, doi: 10.34208/ejatsm.v4i2.2600.
- [6] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications, 2009.
- [7] U. Sekaran dan R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 7 ed. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, 2016.
- [8] D. N. Gujarati dan D. C. Porter, *Basic Econometrics*, 5 ed. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009.
- [9] S. S. Kusumawardhany dan Y. K. Shanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond," *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 23, no. 01, hal. 1–13, 2022.
- [10] I. L. Putra, "Pengaruh Financial Pressure, Stability, dan Target terhadap Financial Statement Fraud," *RISTANSI Ris. Akunt.*, vol. 3, no. 2, hal. 190–202, Jan 2023, doi: 10.32815/ristansi.v3i2.1350.
- [11] S. Septiani, E. Darlis, dan R. A. Hanif, "Pengaruh Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Stabilitas Keuangan, dan Ketidakefektifan Pengawasan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)," *J. Humanit. Educ. Manag. Account. Transp.*, vol. 2, no. 1, hal. 410–426, Jan 2025, doi: 10.57235/hemat.v2i1.5077.
- [12] P. Kharisma dan A. Chairina Laksmi, "Analisis Financial Target, Financial Stability, dan Ineffective Monitoring yang mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan," *J. Sos. Teknol.*, vol. 3, no. 3, hal. 210–219, Mar 2023, doi: 10.59188/jurnalsostech.v3i3.653.
- [13] M. Huang, S. Anggrainy, T. Go, V. Calista, N. U. Rahmi, dan Yulisfan, "The Effect Of Financial Targets , External Pressure , Financial Stability , Auditor Changes And Director Changes On Fraudulent Acts That Occur In Financial Reports," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 6, no. 3, hal. 1866–1875, 2025, doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v6i3.7574>.
- [14] E. Novita, "Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud," *J. Literasi Akunt.*, vol. 2, no. 4, hal. 251–256, 2022, doi: <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>.
- [15] R. Pratiwi dan S. Khairani, "Pengaruh Financial Target dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)," *J. Ilm. Ekon. dan Bisnis Univ. Multi Data Palembang*, vol. 12, no. 1, hal. 70–83, 2022, doi: <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3291>.
- [16] Indarti, Ika Berty Apriliyani, dan D. Onasis, "Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020," *J. Akunt. Kompetif*, vol. 5, 2022.
- [17] T. R. Budiman, H. Karamoy, dan D. Maradesa, "Pengaruh financial stability dan ineffective monitoring terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023," *Manaj. Bisnis dan Keuang. Korporat*, vol. 3, no. 2, hal. 509–519, 2025, doi: 10.58784/mbkk.375.
- [18] V. T. R. Hutagalung, M. Wanialisa, L. Indriaty, dan J. Efendi, "Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Dan Rationalization Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 7, no. 3, hal. 166–175, 2024, doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v7i3.4262.